

Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan pada Usaha Kecil Menengah pada Kabupaten Tabanan Provinsi Bali

Luh Gede Bevi Libraeni^{1*}, Ni Putu Eka Kherismawati^{2*}

^{1,2}Institut Bisnis dan Teknologi Indonesia, Dnpasar-Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received July 27, 2024

Received in revised form

October 7, 2024

Accepted October 7, 2024

Available online October
10, 2024

Kata Kunci:

Sistem informasi akuntansi,
technology acceptance
model, UMKM Kabupaten
Tabanan

Keywords:

Accounting information
system, technology
acceptance model, UMKM
tabanan regency

ABSTRAK

Sistem Informasi akuntansi menjadi sistem yang sangat penting untuk digunakan khususnya pada era perkembangan teknologi. Untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan UMKM diperlukan adanya pengelolaan keuangan yang baik dari sumber daya manusia agar tercipta usaha yang memiliki laporan keuangan dengan alur laba dan rugi yang jelas. Laporan keuangan akan membantu menentukan keputusan usaha bagi pelaku UMKM. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan dan keefisienan penggunaan sistem informasi akuntansi untuk pengelolaan keuangan UMKM di Kabupaten Tabanan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Metode penelitian menggunakan random sampling, dengan 100 responden. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner dengan pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM), yaitu model konseptual yang digunakan untuk mengukur tingkat penerimaan teknologi oleh pengguna. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap efektifitas pengelolaan keuangan pada usaha kecil menengah pada Kabupaten Tabanan Provinsi Bali.

ABSTRACT

Accounting information systems are very important systems to use, especially in the era of technological development. To support the growth and development of MSMEs, good financial management of human resources is needed to create businesses that have financial reports with clear profit and loss flows. Financial reports will help determine business decisions for MSME players. This research aims to determine the effectiveness and efficiency of using accounting information systems for financial management of MSMEs in Tabanan Regency. The type of data used in this research is quantitative data. The research method uses random sampling, with 100 respondents. This research instrument uses a questionnaire with a Technology Acceptance Model (TAM) approach, namely a conceptual model used to measure the level of technology acceptance by users. The results of this research indicate that the implementation of an accounting information system influences the effectiveness of financial management in small and medium enterprises in Tabanan Regency, Bali Province.

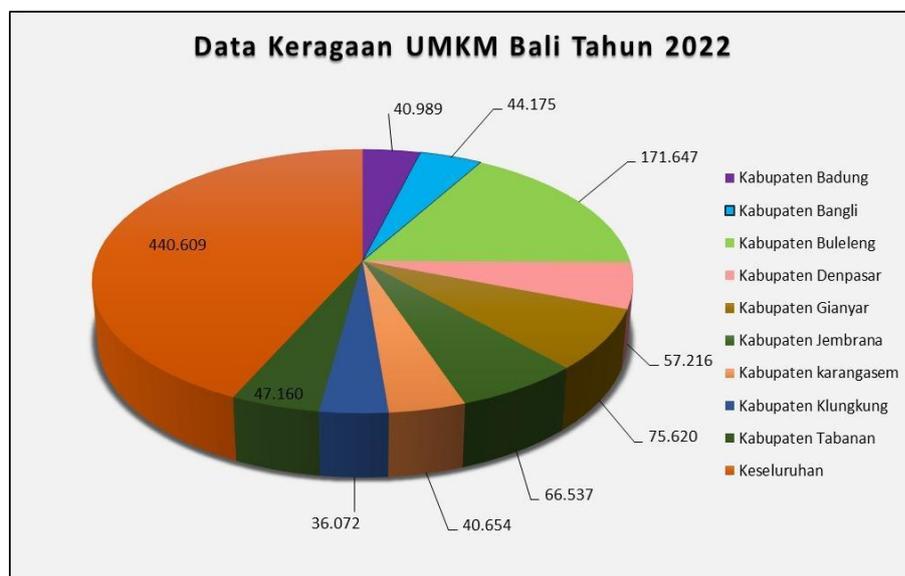
* Corresponding author.

E-mail : bevi.libraeni@instiki.co.id (Luh Gede Bevi Libraeni)

1. Pendahuluan

Era digitalisasi di Indonesia mulai diterapkan di berbagai bidang kehidupan, khususnya dalam bidang bisnis. Kondisi demikian menuntut para pelaku bisnis untuk mengikuti perkembangan zaman. Adanya digitalisasi membuat para pelaku bisnis menjadi lebih mudah dalam mengembangkan usahanya. Penerapan digitalisasi tidak hanya untuk kategori bisnis usaha yang sudah berbentuk perseroan terbatas (PT) maupun persekutuan komanditer (CV), namun juga pebisnis kecil seperti usaha mikro kecil menengah bisa menerapkannya. Penerapan digitalisasi dalam bidang bisnis dilakukan dengan harapan dapat memajukan pembangunan ekonomi nasional. Usaha mikro kecil menengah yang selanjutnya disebut dengan UMKM memiliki peran penting dalam pembangunan ekonomi nasional. UMKM mewakili bagian penting dari ekonomi dunia dan merupakan salah satu pendorong terkuat dari pembangunan ekonomi, inovasi dan lapangan kerja. Jika diteliti lebih lanjut, lima permasalahan utama yang dihadapi oleh UMKM adalah: pertama kesulitan untuk mendapatkan peluang pasar dan cara untuk memperbesar pangsa pasar, kedua permasalahan tentang modal udaha, ketiga kelemahan dalam bidang organisasi pengelolaan sumber daya manusia, keempat keterbatasan jaringan kerjasama usaha, dan kelima ketidak-kondusifan iklim usaha. Hopper et al mengatakan bahwa salah satu penyebab gagalnya pertumbuhan UMKM karena tidak digunakannya praktik-praktik akuntansi di dalam menjalankan usahanya.

Adanya akuntansi maka akan membantu controlling kinerja dan pengambilan keputusan usaha, mengetahui laporan naik turunnya laba usaha, pemasukan, pengeluaran, grafik penjualan maupun grafik produksi. Akuntansi dikatakan sebagai bahasa bisnis yang dapat menyediakan informasi yang berkaitan dengan pengambilan keputusan bisnis usaha. Urgensi pengelolaan keuangan di dalam UMKM menjadi salah satu hal yang penting bagi kemajuan usaha, pengelolaan keuangan dapat dilakukan melalui akuntansi, akuntansi adalah proses sistematis yang digunakan untuk menghasilkan informasi keuangan guna membantu pengambilan keputusan. Digitalisasi berdampak pada beberapa aspek, beberapa diantaranya adalah terciptanya efektivitas dan efisiensi dalam suatu kegiatan. Hal ini memudahkan bagi penggunaannya dalam pengelolaan keuangan dari suatu perusahaan. UMKM di Provinsi Bali dapat menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang banyak apalagi didukung dengan Bali sebagai sektor pariwisata baik wisatawan internasional maupun domestik, hal ini berkontribusi terhadap banyaknya UMKM di Bali. Data Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Mengengah Provinsi Bali tahun 2022 menunjukkan bahwa jumlah UMKM Provinsi Bali sebanyak 440.609 usaha yang tersebar di 8 Kabupaten dan Kota Denpasar.



Gambar 1. Jumlah UMKM Provinsi Bali tahun 2022 sebanyak 440.609 usaha.
Sumber: Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Mengengah Provinsi Bali

2. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh (Ummah 2019) Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM Sehingga terlihat bagaimana peran sistem informasi akuntansi bagi perkembangan UMKM sangat jelas. Keberadaan UMKM di Pekalongan semakin memperlihatkan peningkatan dari tahun ke tahun, tidak hanya peningkatan jumlah unit UMKM, tetapi juga peningkatan kontribusi UMKM terhadap penyerapan tenaga kerja merupakan hal yang perlu diperhatikan pemerintah daerah.

Penelitian yang dilakukan oleh Pardani dan Damayanthi dengan judul Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Partisipasi Pemakai, Manajemen Puncak Dan Kemampuan Pemakai Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi menghasilkan kesimpulan bahwa Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif pada efektivitas sistem informasi akuntansi. Partisipasi pemakai berpengaruh positif pada efektivitas sistem informasi akuntansi. Dukungan manajemen puncak berpengaruh positif pada efektivitas sistem informasi akuntansi. Kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi berpengaruh positif pada efektivitas sistem informasi akuntansi.

Penelitian yang dilakukan oleh (Wahyuni, Marsdenia, and Soenarto 2018) dengan judul Analisis Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengukuran Kinerja UMKM di Wilayah Depok menghasilkan kesimpulan Sistem informasi akuntansi tidak memberikan pengaruh yang signifikan pada kenaikan ataupun penurunan *Return on Asset* (ROA) maupun *Return on Equity* (ROE). Penelitian yang dilakukan oleh Model regresi logistik yang digunakan dalam penelitian sudah cukup mampu untuk menjelaskan data.

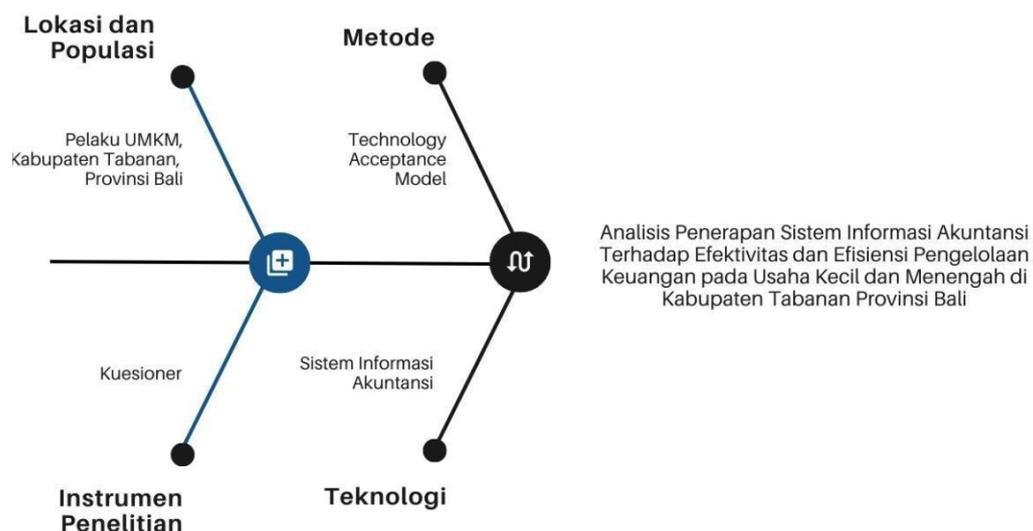
Penelitian yang dilakukan oleh (Fathul Aminudin Aziz and Tri Utami 2019) dengan judul *The Influence of the Use of Accounting Information and Information Technology on the Success of Business Performance (A Survey on Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) of Superior Products in Banyumas Regency)* menghasilkan kesimpulan : hasil penelitian juga menunjukkan hal tersebut tingkat penggunaan informasi akuntansi dan penggunaan teknologi informasi dalam usaha UMKM produk unggulan di Kabupaten Banyumas belum ada dimaksimalkan. Keterbatasan penelitian ini antara lain 1) faktor-faktor yang dianalisis terbatas hanya pada faktor internal perusahaan yang meliputi penggunaan informasi akuntansi dan pemanfaatan teknologi informasi, 2) penelitian ini lebih fokus pada jawaban kuesioner dari responden, penelitian selanjutnya dapat lebih fokus secara mendalam wawancara dengan responden.

Penelitian yang dilakukan oleh Julianto dengan judul *Analysis of the Digitalization of Accounting Information Systems in Supporting the Sustainability of MSMEs During the Pandemic (Study on MSMEs in Buleleng Regency)*, menyatakan bahwa Digitalisasi sistem informasi memberikan kontribusi yang cukup tinggi bagi UMKM karena kemudahan yang didapat: 1. Mempercepat proses transaksi, 2. Efisiensi penggunaan tenaga kerja, 3. Dapat dilakukan pengawasan langsung oleh pemilik, 4. Kemudahan pemasaran, 5. Informasi keuangan diperoleh secara real time.

Penelitian yang dilakukan oleh *Mc Dermoot* dengan hasil Ruang perusahaan yang juga menyelidiki pemahaman dan kesiapan Industri 4.0 sebagai motivasi dan dukungan yang dibutuhkan oleh perusahaan perusahaan ini untuk Industri 4.0. Organisasi, termasuk badan pemerintah, dapat menggunakan studi ini untuk memahami kesiapan digitalisasi dan Industri 4.0 pada perusahaan kecil dibandingkan dengan perusahaan besar.

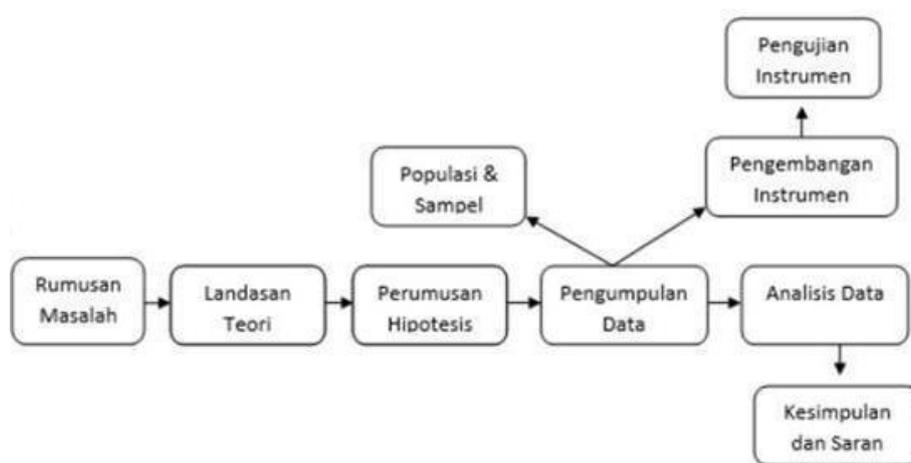
3. Metode

Analisis penerapan sistem informasi akuntansi terhadap efektifitas pengelolaan keuangan pada UMKM kabupaten Tabanan-Bali. Sehingga diharapkan para UMKM mampu untuk mengoptimalkan kecanggihan teknologi saat ini untuk membantu menghasilkan laporan keuangan guna mengetahui keberlanjutan usahanya ataupun untuk pihak investor dalam mengambil keputusan. *Technology Acceptance Model* (TAM) adalah model konseptual yang digunakan untuk mengukur tingkat penerimaan teknologi oleh pengguna. TAM dirumuskan oleh Fred Davis pada tahun 1985 melalui tesis Ph.D berjudul “ *A Technology Acceptance Model for Empirically Testing New End-User Information Systems: Theory and Result*” di *Sloan School of Management, Massachusetts Institute of Technology*. Davis menyebutkan bahwa penggunaan sistem/teknologi oleh pengguna adalah sebuah respon, yang bisa dijelaskan atau diprediksikan melalui motivasi pengguna. Motivasi pengguna bisa dijelaskan melalui penerapan system informasi akuntansi.



Gambar 2. Technology Acceptance Model

Tahapan penelitian dapat dilihat pada Gambar 2. Penelitian diawali dengan identifikasi masalah. Setelah masalah diidentifikasi, kemudian masalah tersebut dirumuskan. Peneliti kemudian berusaha menjawab rumusan masalah menggunakan landasan teori yang sudah ada. Hal ini disebut hipotesis, sehingga hipotesis bisa diartikan sebagai jawaban sementara suatu rumusan masalah berdasarkan landasan teori yang sudah ada. Untuk membuktikan hipotesis, peneliti melakukan pengumpulan data dengan menentukan populasi dan sampel. Peneliti juga melakukan pengembangan instrumen penelitian. Agar instrumen dapat dipercaya, maka harus dilakukan uji validitas dan realibilitas. Setelah instrumen diuji, maka dapat digunakan untuk mengukur variabel yang telah ditetapkan untuk diteliti. Setelah data terkumpul, data kemudian dianalisis untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis. Hasil analisis data selanjutnya disajikan dan diberikan penjelasan yang mendalam dan merupakan interpretasi terhadap data-data yang disajikan.



Gambar 3. Tahapan Penelitian

Subjek Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat pada UMKM di Kabupaten Tabanan, Provinsi Bali. Alasan pemilihan Kabupaten Tabanan sebagai lokasi penelitian adalah: (i) lokasi Kabupaten Tabanan yang berbatasan dengan Kabupaten Badung dan Kota Denpasar yang relatif memiliki tingkat perekonomian lebih tinggi, (ii) Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM Kabupaten Tabanan sejumlah 47.160 usaha. Sampel dalam penelitian berjumlah 100 usaha, yang dihitung menggunakan rumus Slovin dengan margin of error 10%.

$$n = \frac{47.160}{(1+47.160 (0.1)^2)} = 100$$

Hipotesis

Berdasarkan penelitian literatur tertulis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berpengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan keuangan pada usaha kecil dan menengah di Kabupaten Tabanan Provinsi Bali.



Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tingkat eksplanasi penelitian berbentuk asosiatif. Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode survei dengan menggunakan instrumen kuesioner dimana pada penelitian ini kuesioner langsung diantarkan ke lokasi penelitian dan diberikan kepada responden. Teknik analisis data yang dipergunakan untuk memecahkan masalah dalam penelitian ini adalah teknik analisis linear berganda. Teknik analisis linear berganda digunakan untuk mengetahui ketergantungan suatu variabel terikat terhadap satu atau lebih variabel bebas dengan atau tanpa variabel moderator. Dalam penelitian ini digunakan teknik analisis regresi linier berganda yang diuji dengan tingkat signifikansi 0,05.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + e$$

Keterangan:

- Y = Kinerja pengelolaan keuangan UMKM
- α = Konstanta
- β_1 = Koefisien regresi sistem informasi akuntansi
- X_1 = Sistem informasi akuntansi
- e = residual

4. Hasil dan pembahasan.

Deskripsi Responden

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui analisis penerapan sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas pengelolaan keuangan pada usaha kecil menengah pada kabupaten Tabanan Provinsi Bali. Data dikumpulkan dengan menyebarkan kuisisioner pada 100 UMKM yang berlokasi di Kabupaten Tabanan. Penyebaran kuisisioner dilakukan melalui *Google Form* yang dikirimkan langsung kepada responden. Adapun rincian pengiriman dan penerimaan kuisisioner dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Rincian Pengiriman dan Penerimaan Kuisisioner

Kuisisioner	Jumlah	Persentase
Kuisisioner tersebar (Delivered form)	100	100%
Kuisisioner kembali (Signed form)	100	100%
Kuisisioner tidak kembali (unsigned form)	0	0%
Kuisisioner gugur (perished form)	0	0%
Kuisisioner yang digunakan (suitable form)	100	100%
Response Rate	x 100%	100%
Usable response rate	100/100 x 100%	100%

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif disajikan untuk memberikan informasi umum tentang karakteristik sampel yang berupa nilai tertinggi, nilai terendah, deviasi standar, dan rata-rata. Hasil analisis deskriptif dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Analisis Deskriptif

		Statistics																	
	Nama	Lokasi	Jenis Usaha	Lama Usaha	Omset	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14
N	Valid	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		5.28	1.51	2.50	2.01	3.25	3.53	3.26	3.38	3.32	3.44	3.31	3.43	3.34	3.44	3.32	3.41	3.23	3.52
Std. Error of Mean		.265	.050	.066	.081	.046	.050	.046	.049	.047	.050	.046	.050	.048	.050	.047	.049	.042	.050
Median		5.00	2.00	3.00	2.00	3.00	4.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	4.00
Mode		8	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
Std. Deviation		2.652	.502	.659	.810	.458	.502	.463	.488	.469	.499	.465	.498	.476	.499	.469	.494	.423	.502
Variance		7.032	.252	.434	.656	.210	.252	.215	.238	.220	.249	.216	.248	.227	.249	.220	.244	.179	.252
Range		8	1	2	3	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Minimum		1	1	1	1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Maximum		9	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Sum		528	151	250	201	325	353	326	338	332	344	331	343	334	344	332	341	323	352

Hasil uji analisis deskriptif yang ditampilkan menunjukkan bahwa semua variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian (analisis penerapan sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas pengelolaan keuangan pada usaha kecil menengah) memiliki nilai standard deviation lebih kecil dibandingkan nilai mean seperti terlihat pada tabel diatas, maka seluruh variabel dinyatakan valid.

Teknik Pengujian Instrumen Penelitian

Pengujian instrument penelitian menggunakan uji validitas dan uji realibilitas dengan menggunakan bantuan program *Statistical Package Of Social Science (SPSS)*.

Uji Validitas

Uji validitas dapat dilakukan dengan mengkorelasikan antara skor item instrumen dengan skor total seluruh item pertanyaan. Jika korelasi antara masing-masing skor butir pernyataan terhadap total skor butir-butir pernyataan menunjukkan nilai koefisien korelasinya $\geq 0,3$ maka masing-masing butir pernyataan tersebut dikatakan valid.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Instrumen

No	Variabel	Indikator	Koefisien Korelasi	Keterangan
1.	penerapan sistem informasi akuntansi	X1.1	0,472	Valid
		X1.2	0,705	Valid
		X1.3	0,460	Valid
		X1.4	0,530	Valid
		X1.5	0,511	Valid
		X1.6	0,555	Valid
		X1.7	0,455	Valid
		X1.8	0,578	Valid
		X1.9	0,574	Valid
		X1.10	0,532	Valid
2.	efektivitas pengelolaan keuangan pada usaha kecil menengah	Y1.1	0,662	Valid
		Y1.2	0,639	Valid
		Y1.3	0,500	Valid
		Y1.4	0,709	Valid

Hasil uji validitas yang ditampilkan pada Tabel 3 menunjukkan bahwa semua instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian (penerapan sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas pengelolaan keuangan pada usaha kecil menengah) memiliki nilai koefisien korelasi diatas 0,30 sehingga keseluruhan indikator yang digunakan dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas atau keandalan instrumen menunjukkan sejauh mana suatu pengukuran kembali terhadap gejala yang sama. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data atau jawaban yang sama pula. Instrumen dikatakan handal apabila memiliki cronbach's alpha > 0,70. Adapun hasil dari uji realibilitas dapat ditunjukkan pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan Pada Usaha Kecil Menengah Pada Kabupaten Tabanan Provinsi Bali	0,728	valid

Hasil uji reliabilitas yang ditampilkan pada Tabel 4 menunjukan seluruh instrumen penelitian dikatakan reliabel dimana keseluruhan instrument memiliki nilai keseluruhan *cronbach's alpha* > 0,7.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan sebelum menguji dan menganalisis data dengan model regresi. Adapun pengujian asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam residual dari model regresi yang dibuat berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model yang memiliki distribusi residual yang normal atau mendekati normal. Uji yang dapat digunakan adalah uji Kolmogorov-Smirnov (K-S). Data dikatakan berdistribusi normal jika taraf signifikansi diatas 0,05. Berdasarkan hasil analisis pada Tabel berikut diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,051 > \alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi secara normal. Disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.78735944
Most Extreme Differences	Absolute	,194
	Positive	,194
	Negative	-,164
Test Statistic		,127
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^c

Hasil uji Kolmogorov-Smirnov, nilai Asympy. Sig.(2-tailed) adalah sebesar 0,200. Nilai tersebut menunjukkan bahwa secara statistic nilai Asymp, Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05 yang berarti data terdistribusi secara normal.

Uji multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang linier (multikolinieritas) antara variabel bebas (independen) satu dengan variabel bebas yang lain. Pengujian multikolinearitas dilakukandengan melihat hasil dari nilai tolerance di atas 0,1 dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) di bawah 10 yang berarti tidak terdapat gejala multikolinearitas. Tabel 6 menunjukan hasil uji multikolinearitas.

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	X1	Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan Pada Usaha Kecil Menengah Pada Kabupaten Tabanan Provinsi Bali		,000	1,000

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai tolerance variabel penerapan sistem informasi akuntansi adalah sebesar 1,000 menunjukkan nilai yang lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF variabel tersebut sebesar 1,000 menunjukkan nilai lebih kecil dari 10. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa keseluruhan nilai variabel bebas untuk nilai tolerance > 0,1 dan untuk nilai VIF < 10, jadi dapat disimpulkan bahwa data penelitian terbebas dari multikolinearitas.

Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak mengandung gejala heterokedastisitas atau mempunyai varian yang homogen. Uji yang dapat digunakan adalah uji Glejser. Jika tingkat signifikansi berada di atas 0,05 maka model regresi ini bebas dari masalah heteroskedastisitas. Tabel berikut menunjukkan hasil uji heteroskedastisitas. Disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,839	,654		1,776	,079
	Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan Pada Usaha Kecil Menengah Pada Kabupaten Tabanan Provinsi Bali	,091	,052	,3751	1,675	,101

Hasil uji heteroskedastisitas memperlihatkan nilai signifikansi variabel penerapan sistem informasi akuntansi adalah sebesar 0,101 menunjukkan nilai lebih besar dari nilai sig. 0,05. Oleh karena nilai signifikansi tiap variabel bebas > 0,05 sehingga dapat disimpulkan model regresi terbebas dari heteroskedastisitas.

Uji Kelayakan Model

Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk mengetahui pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas pengelolaan keuangan pada usaha kecil menengah, maka digunakan analisis statistik regresi linier berganda, t-test dan F-test. Analisis tersebut diolah menggunakan program komputer, yaitu Statistical Package for Social Science (SPSS). Hasil dari analisis tersebut dapat dilihat pada Tabel 8 sebagai berikut:

Tabel 8. Rekapitulasi Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Nama Variabel	Koefisien Regresi	Std. coeff. Beta	t	Sig.
Persepsi Kemudahan Penggunaan (X ₁)	0,345	0,031	11,273	0.001
Konstanta		1,839		
Adjusted R square		0,565		
F _{Hitung}		127,082		
F Sig				
Regresi Linear Berganda	Y = 1.839 + 0,345 (X ₁)			

Pada Tabel 8 ditunjukkan nilai koefisien regresi dari variabel bebas (penerapan sistem informasi akuntansi) dan nilai konstanta variabel terikat (efektivitas pengelolaan keuangan pada usaha kecil menengah). Berdasarkan persamaan tersebut, maka pengaruh variabel pengaruh analisis penerapan sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas pengelolaan keuangan pada usaha kecil menengah. diartikan sebagai berikut.

Diketahui konstanta besarnya 1.839 mengandung arti jika pengaruh variabel enerapan sistem informasi akuntansi dianggap konstan pada angka 0, maka nilai terhadap efektivitas pengelolaan keuangan pada usaha kecil menengah (Y) sebesar 1,839. $\beta_1 = 0,345$ berarti apabila variabel penerapan sistem informasi akuntansi (X₁) meningkat, maka akan mengakibatkan peningkatan pada efektivitas pengelolaan keuangan pada usaha kecil menengah (Y), dengan asumsi variabel bebas lainnya dianggap konstan.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Nilai koefisien determinasi menunjukkan seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dalam perhitungan statistic nilai R² yang digunakan adalah adjusted R² karena ini merupakan salah satu indikator untuk mengetahui pengaruh penambahan satu variabel independen ke dalam satu persamaan regresi. Nilai dari adjusted R² benar-benar menunjukkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi atau kuadrat dari koefisien korelasi memiliki nilai antara 0 sampai dengan 1 atau $0 < R^2 < 1$. Adapun hasil Uji Koefisien Determinasi (R²) dapat dilihat pada Tabel 9 sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,751 ^a	,565	,560	,79137

a. Predictors: (Constant), X1

Hasil analisis koefisien determinasi menunjukkan bahwa besarnya nilai Adjusted R square adalah sebesar 0,565 ini berarti pengaruh variabel pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi pada efektivitas pengelolaan keuangan pada UMKM, sebesar 56,5%% dan sisanya 43,5% (100%-56,5%) dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar model penelitian.

Uji F

Untuk menguji pengaruh variabel independen secara simultan pada variabel dependennya. Hasil pengujian disajikan dalam Tabel 8, dapat dilihat dengan signifikan F atau P value sebesar 0,001 yang lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$ menunjukkan model penelitian ini layak untuk digunakan sebagai alat analisis untuk menguji pengaruh variabel independen pada variabel dependen. Ini berarti variabel variabel pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi pada efektivitas pengelolaan keuangan pada UMKM.

Tabel 10. Hasil Analisis Uji F

Nama Variabel	Koefisien Regresi	Std. coeff. Beta	t	Sig.
Persepsi Kemudahan Penggunaan (X ₁)	0,345	0,031	11,273	0.001
Konstanta		1,839		
<i>Adjusted R square</i>		0,565		
F _{Hitung}		127,082		
F Sig				
Regresi Linear Berganda	Y = 1.839 + 0,345 (X ₁)			

5. Simpulan dan Saran

Simpulan

Berdasarkan table 9 variabel penerapan sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas pengelolaan keuangan pada UMKM. Oleh karena tingkat nilai Sig 0,001 < 0,05 dengan nilai t 11,273, maka H1 diterima. Hal ini berarti variabel penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap variabel efektivitas pengelolaan keuangan pada UMKM.

Saran

Penelitian berikutnya tentang penerapan sistem informasi akuntansi terhadap masing-masing katagori UMKM (dagang, jasa, manufaktur) bukan hanya terhadap kinerja keuangan tetapi juga pada produktifitas UMKM tersebut.

Daftar Rujukan

- Fathul Aminudin Aziz, H., and H. Tri Utami. 2019. "The Influence of the Use of Accounting Information and Information Technology on the Success of Business Performance (A Survey on Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) of Superior Products in Banyumas Regency)." *KnE Social Sciences* 3(13):1073. doi: 10.18502/kss.v3i13.4268.
- Julianto IP, Wiguna IGNH, Yasa INP. Analysis of the Digitalization of Accounting Information Systems in Supporting the Sustainability of MSMEs During the Pandemic (Study on MSMEs in Buleleng Regency). *JIMAT (Jurnal Ilm Mhs Akuntansi) Undiksha*. 2022;13(04):1277–84.
- McDermott O, Nelson S, Antony J, Sony M. Industry 4.0 readiness in west of Ireland small and medium and micro enterprises—an exploratory study. *Qual Manag J [Internet]*. 2023;30(2):105–20. <https://doi.org/10.1080/10686967.2023.2171325>
- Nurhikmah Esti Prastika DEP. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kota Pekalongan. 2019;7.
- Pardani KK, Damayanthi I. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Partisipasi Pemakai, Manajemen Puncak Dan Kemampuan Pemakai Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akunt Univ Udayana*. 2017;19(3):2234–61.
- Pusata M, Meitriana MA, Sujana IN. Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Sia) Pada Lembaga Perkreditan Desa Di Kecamatan Tejakula. *J Pendidik Ekon Undiksha*. 2019;10(1):241.
- Reni Fatwitawati S.E. MA. Pengelolaan Keuangan Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kelurahan Airputih Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. *Sembadha Semin Has Pengabdian Kpd Masy*. 2018;01(01):225–9
- Sunariani NN, Suryadinata AO, Mahaputra IIR. Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Melalui Program Binaan Di Provinsi Bali. *J Ilm Manaj dan Bisnis*. 2017;2(1):1–20.
- Suci YR. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. UU No 20 Tahun 2008. 2008;(1):1–31.
- Ummah, Masfi Sya'fiatul. 2019. "PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI KOTA PEKALONGAN."

<https://jurnal.pekalongkota.go.id/index.php/litbang/article/view/86/83> 11(1):1-14.

Wahyuni, Titis, Marsdenia Marsdenia, and Istiadi Soenarto. 2018. "Analisis Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengukuran Kinerja UMKM Di Wilayah Depok." *Jurnal Vokasi Indonesia* 4(2). doi: 10.7454/jvi.v4i2.97.

Wiralestari W, Friyani R. Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Berbasis Aplikasi Lamikro Pada Usaha Kuliner Tm Cemal Cemil. *J Karya Abdi Masy.* 2019;3(1):62-6]